

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2022 berhasil tumbuh 5,31 persen dibanding tahun sebelumnya (year-on-year/yoy). Perekonomian domestik tahun 2022 berhasil tumbuh berkat tingginya pertumbuhan pada triwulan IV-2022 yang naik 5,01 persen (yoy). Meski sempat mencatat pertumbuhan negatif saat diterpa badai pandemi COVID-19 pada tahun 2020, perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat.

Kunci keberhasilan dalam mendorong laju ekonomi nasional. Indikator sektor eksternal Indonesia juga menunjukkan kondisi yang relatif baik dan terkendali, tercermin dari surplus transaksi berjalan, cadangan devisa yang terus meningkat, ekspor impor yang masih positif meski melambat, yield obligasi pemerintah yang melandai, nilai tukar rupiah dan indeks harga saham gabungan (IHSG) yang menguat, dan rasio utang luar negeri Indonesia terhadap PDB dalam level aman.

Perusahaan berupaya untuk meningkatkan produktivitas seluruh karyawannya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain karena dapat menghasilkan suatu barang atau jasa dengan cara yang lebih efisien. Selain produktivitas kerja karyawan, terdapat pula salah satu hal yang harus menjadi perhatian, yaitu keselamatan dan kesehatan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan.

Menurut (Saleh Muhhamad Lalu &, 2019,p. 35) Perusahaan adalah suatu

organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan manusia. Tujuan perusahaan ialah berorientasi pada profit/laba yang besar sehingga perusahaan-perusahaan tersebut harus diusahakan untuk terus beroperasi atau beraktivitas bahkan terus mengalami perkembangan maka persaingan akan sangat ketat.

Persaingan akan mendorong perusahaan-perusahaan untuk mengalami perkembangan karena dengan persaingan maka perusahaan-perusahaan akan terus berusaha menghasilkan produk yang berkualitas dan terjangkau oleh pasar. Setiap perusahaan perlu mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari masa ke masa agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran serta dapat juga mengetahui keadaan keuangan pada saat tertentu. Perusahaan-perusahaan yang berkembang dan maju ialah perusahaan yang mampu bertahan dalam persaingan yang ketat dan perusahaan yang memiliki kemampuan meningkatkan laba perusahaannya. Kebanyakan perusahaan saat ini memiliki tujuan yang sama yaitu menghasilkan laba. Tanpa adanya laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus agar perusahaannya bisa terus hidup.

Era globalisasi, keselamatan dan kesehatan kerja telah menjadi sebuah kebutuhan dalam setiap bagian kerja baik yang berada dilapangan ataupun didalam ruangan. Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu bentuk usaha atau upaya bagi para pekerja untuk memperoleh jaminan atas keselamatan dan kesehatan kerja dalam melakukan pekerjaan yang dapat mengancam dirinya baik berasal dari individu maupun lingkungan kerjanya. Dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun

1992 tentang Kesehatan, pasal 23 menyatakan bahwa upaya Keselamatan dan kesehatan kerja harus diselenggarakan disemua tempat kerja, khususnya tempat kerja yang mempunyai resiko bahaya kesehatan.

Penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang baik merupakan suatu keharusan. Tenaga kerja sangat membutuhkan perlindungan dan resiko kecelakaan kerja agar tenaga kerja merasa aman dari kecelakaan kerja dan memiliki tunjangan kesehatan, dengan terlindunginya tenaga kerja dari resiko kecelakaan kerja dan memiliki jaminan kesehatan, maka produktivitas kerja mereka akan meningkat. Peningkatan produktivitas tenaga kerja dapat berimbas positif pada kemajuan dan perkembangan perusahaan. Masih banyak karyawan yang melanggar peraturan K3 yaitu tidak menggunakan alat perindung saat berkerja seperti helm, rompi, sarung tangan, masker dan sepatu. Maka dari hal ini perusahaan harus memperhatikan agar tidak terjadinya kecelakaan dalam berkerja dan juga tidak menurunnya produktivitas kerja karyawan.

Sumber daya manusia memegang peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu diperhatikan secara khusus oleh perusahaan. Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama dalam organisasi atau perusahaan, harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin.

Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien. Terdapat berbagai sumber daya yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu bisnis

perusahaan, seperti modal, material dan mesin. Tidak terkecuali perusahaan juga membutuhkan sumber daya manusia, yaitu para karyawan.

Karyawan yang diharapkan organisasi tentunya adalah karyawan yang dapat bekerja produktif, yaitu yang berkemampuan untuk menghasilkan produktivitas kerja yang optimal seperti yang direncanakan. Produktivitas merupakan indikator utama bagi kemajuan sebuah perusahaan, sehingga peningkatan produktivitas pada semua bagian sistem merupakan suatu cara untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi perusahaan tersebut.

Salah satu yang dijadikan sebagai fokus pembahasan dalam penelitian ini berada pada sektor pertambangan yang merupakan suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian yang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air baik secara mekanis maupun secara manual.

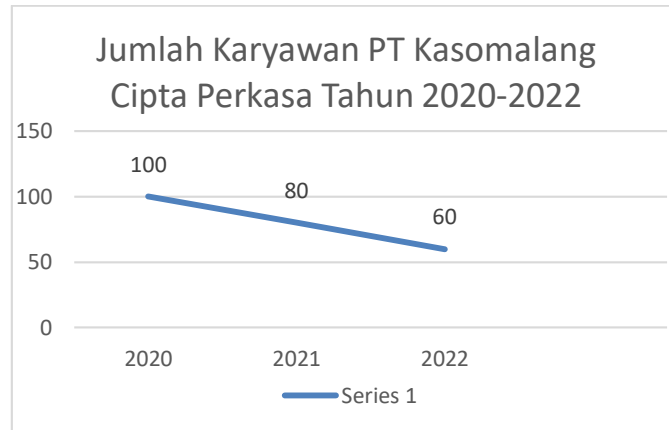
Hasil kegiatan ini antara lain yaitu; minyak dan gas bumi, bijih emas, pasir besi, bijih timah, batubara, bijih nikel, bijih tembaga, perak dan bijih mangan. Bahan galian merupakan suatu unsur kimia, mineral, serta segala macam batuan dalam endapan alam yang tidak termasuk minyak dan gas bumi, batubara, logam, dan bahan radioaktif. Hasil kegiatan penggalian antara lain, batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silika, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat dan lain-lain. Bahan galian ini umumnya digunakan sebagai bahan baku atau bahan penolong sektor industri maupun konstruksi.

PT Kasomalang Cipta Perkasa Subang didirikan di Kasomalang Kabupaten Subang mengangkat nama Kasomalang agar PT Kasomalang CiptaPerkasa (KCP) agar dapat dikenal sebagai Kabupaten Subang daerah yang memiliki kualitas batu

yang baik. PT Kasomalang Cipta Perkasa Subang bergerak di bidang Pertambangan adapun proses dimulai dari produksi dalam pengolahan hingga distribusi kepada pembeli.

Proses produksi yang dihasilkan yaitu Batu andesit, PT Kasomalang Cipta Perkasa Subang ini dapat menghasilkan batu andesit yang di kelompokkan menjadi 4 bagian yaitu yang pertama ada batu abu, kedua batu *screening*, ketiga batu split berukuran $\frac{1}{2}$, dan yang terakhir batu split berukuran $\frac{2}{2}$. Batu andesit ini yaitu bahan baku pembuatan untuk hotmik, beton concrete dan menghias tanaman. Adanya andesit di daerah Kasomalang Kabupaten Subang salah satunya bisa menjadi pemasok batu split untuk daerah Kabupaten Subang. Agar pembuatan hotmik atau beton yang dihasilkan memiliki kualitas baik, ukuran batu split harus mengacu pada standar industri Indonesia. Dengan adanya perusahaan tersebut di Kabupaten Subang salah satunya yaitu peluang untuk memperbaiki siklus perekonomian yang dapat membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat setempat.

Dalam tiga tahun terakhir PT Kasomalang Cipta Perkasa kehilangan sejumlah karyawan pada periode 2020 hingga 2022, perubahan tersebut menimbulkan persoalan internal dari perusahaan hingga menyebabkan berkurangnya jumlah karyawan dalam beberapa tahun terakhir sebagai berikut:



Gambar 1.1
Jumlah Karyawan PT. Kasomalang Cipta Perkasa Tahun 2020-2022

Pada grafik jumlah karyawan yang diperoleh dapat terlihat jumlah karyawan mengalami penurunan, hal ini diduga karena adanya ketidaknyamanan pada saat menjalankan kegiatan kerja pada sektor batu bara di PT.Kasomalang karena jumlah karyawan yang telah dibulatkan berdasarkan data perusahaan mengalami penurunan cukup signifikan dalam tiga tahun terakhir.

Penurunan yang terjadi tersebut menjadi suatu persoalan internal yang terjadi dalam lingkup perusahaan, dimana penyebab berkurangnya karyawan dikarenakan penurunan produktiitas dan keluhan karyawan meningkat setiap tahunnya.

Penurunan produktivitas yang terjadi akibat penerapan kegiatan kerja yang terlalu menekan kepada sumber daya manusia untuk mengejar target perusahaan yang berdampak pada kondisi kesehatan karyawan, semakin lemahnya sumber daya manusia tentu akan secara bersamaan juga mempengaruhi semangat karyawan dalam melaksanakan kegiatan kerja hingga tercapai sesuai dengan kemauan perusahaan.

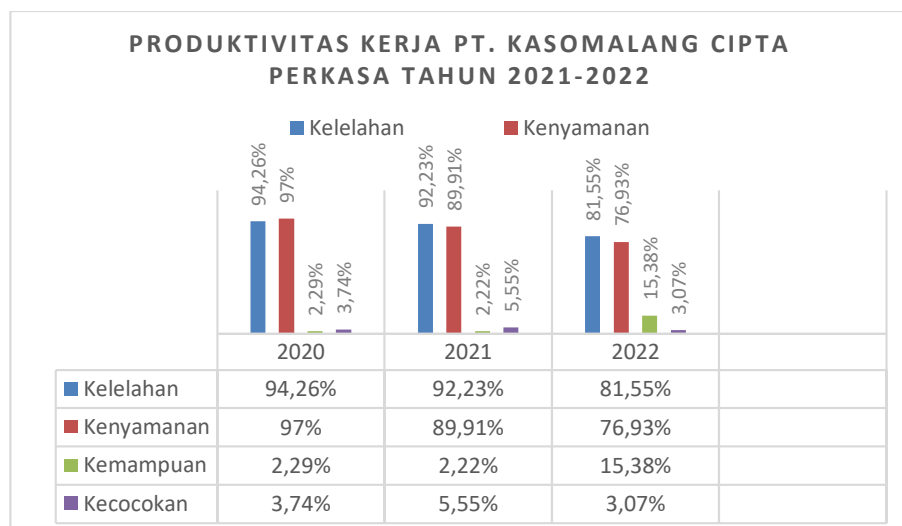
Setelah melakukan peninjauan pada PT. Kasomalang Cipta Perkasa sebelumnya melalui perolehan data yang menyesuaikan dengan pembahasan yang

dilakukan sehingga lebih relevansi, ditemukan bahwa permasalahan yang terjadi ada pada penurunan produktivitas kerja yang tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Hasil Kinerja

Penurunan yang terjadi tersebut menjadi suatu persoalan internal yang terjadi dalam lingkup perusahaan, dimana berdasarkan data yang telah dilampirkan sebelumnya penyebab berkurangnya karyawan dikarenakan penurunan produktivitas dan keluhan karyawan meningkat setiap tahunnya, perhitungan dalam satu tahun sama-sama mengalami fluktuasi seperti data pada penurunan jumlah karyawan yang dipaparkan sebelumnya. Semangat kerja yang mengalami penurunan menyebabkan pegawai menjadi tidak dapat mencapai produktivitas yang maksimum karena kelalaian dan juga keterlambatan pada saat bekerja.

berikut data keluhan yang meliputi kelelahan, kondisi tempat kerja, kurangnya *training* dan karakteristik dari pekerjaan itu sendiri atau kecocokan dalam melaksanakan setiap kegiatan kerja yang dilakukan sebagai berikut:



Gambar 1.1
Persentase Produktivitas Kerja

Data tersebut menunjukkan produktivitas kerja dalam kurun waktu 2021

hingga 2022, dimana perhitungan dalam satu tahun sama-sama mengalami fluktuasi seperti data pada penurunan jumlah karyawan yang dipaparkan sebelumnya. Data yang ditampilkan menunjukkan hasil persentase dari setiap sumber daya manusia yang tersedia yang berfokus kelelahan, kenyamanan, kemampuan dan kecocokan. Dimana hasil dari jumlah kelelahan adalah angka persentase yang paling dominan, pada saat observasi karyawan PT. Kasomalang Cipta Perkasa memang cukup banyak yang tidak dapat menstabilisasikan kondisi kebugaran mereka yang seharusnya dikonfirmasi kepada perusahaan.

2. Semangat kerja

Berdasarkan data keluhan dalam beberapa bulan terakhir, dominannya karyawan merasa kelelahan sehingga secara bersamaan rasa semangat kerja mengalami penurunan yang berdampak pada target realisasi perusahaan, Meningkatkan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan tidak sesuai dengan rencana, bahkan beberapa bulan terakhir pada periode juli hingga desember cukup signifikan tidak dapat tercapai hasil kerja yang maksimum. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.2
Penurunan Hasil Kerja

Bulan	Target Produksi	Realisasi Produksi	%
Juli	60.000Ton/bulan	30.000Ton/bulan	50%
Agustus	60.000Ton/bulan	55.000Ton/bulan	92%
September	60.000Ton/bulan	45.000Ton/bulan	75%
Oktober	60.000Ton/bulan	47.000Ton/bulan	79%
November	60.000Ton/bulan	50.000Ton/bulan	83%
Desember	60.000Ton/bulan	37.000Ton/bulan	62%

Sumber: PT.Kasomalang Cipta Perkasa, 2023.

1. Kurangnya Penguasaan Kerja

Kemampuan karyawan dalam melaksanakan kegiatan kerja tidak sesuai dengan praktik di lapangan dalam penyelesaian tugas mereka di lapangan, sebagian

karyawan terkadang ada yang tidak mentaati peraturan yang tentunya merugikan perusahaan dan juga dirinya sendiri karena kelalaian dalam mentaati setiap protokol kerja yang sebaiknya ditaati.

Tabel 1.3
Data Kecelakaan Kerja Pada Tahun 2022

Bulan	Jenis Kecelakaan	Jumlah
Januari	Terkena percikan batu	2
Februari	-	-
Maret	Terkena tinadihan batu	7
April	Terkena percikan batu	8
Mei	-	-
Juni	-	-
Juli	Terkena tindihan batu	10
Agustus	-	-
September	-	-
Oktober	Terkena percikan batu	14
November	-	-
Desember	-	-

Sumber: PT.Kasomalang Cipta Perkasa, 2023.

2. Kondisi Tempat Kerja

Berdasarkan tabel 1.3 yang ditemukan bahwa dampak dari kelelahan sumber daya manusia untuk mencapai target yang diinginkan oleh perusahaan berdampak juga pada keselamatan tenaga kerja yang secara merata mengalami hal serupa seperti terkena percikan batu maupun tertindih bebatuan yang ada di perusahaan.

Berdasarkan masalah di atas maka dari itu peneliti tertarik dan mencoba untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Pt Kasomalang Cipta Perkasa Kabupaten Subang”**

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana gambaran umum PT Kasomalang Cipta Perkasa Subang?
2. Bagaimana pelaksanaan Keselamatan Kerja Karyawan dan kondisi

Produktivitas Kerja karyawan pada PT. Kasomalang Cipta Perkasa Subang?

3. Seberapa besar pengaruh Keselamatan Kerja Karyawan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Kasomalang Cipta Perkasa Subang?
4. Bagaimana hambatan dan upaya pada pelaksanaan Keselamatan Kerja Karyawan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT Kasomalang Cipta Perkasa Subang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan dalam penyusunan Skripsi. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran umum PT Kasomalang Cipta Perkasa Subang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan Keselamatan Kerja Karyawan dan kondisi Produktivitas Kerja karyawan pada PT. Kasomalang Cipta Perkasa Subang.
3. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan Kerja Karyawan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Kasomalang Cipta Perkasa Subang.
4. Untuk mengetahui hambatan dan upaya pada pelaksanaan Keselamatan Kerja Karyawan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT Kasomalang Cipta Perkasa Subang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diambil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dapat memberikan manfaat ntuk beberapa pihak di antaranya:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bahan kajian pustaka terkait dengan masalah Keselamatan dan

Kesehatan Kerja Karyawan terhadap Produktivitas kerja karyawan, serta dapat menjadi referensi tambahan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini sangatlah bermanfaat dan berguna bagi peneliti yaitu mendapatkan penambahan wawasan dan pengalaman dalam penelitian dan dapat Menyusun karya ilmiah khususnya dalam keselamatan dan kesehatan kerja karyawan terhadap Produktivitas kerja karyawan.

2. Bagi perusahaan

Dari hasil penelitian ini peneliti diharapkan dapat memberikan masukan baru pada perusahaan sehingga masukan tersebut menjadi bermanfaat bagi perusahaan, khususnya Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

3. Bagi Pembaca

Dari hasil penelitian ini peneliti diharapkan dapat memberikan informasi baru bagi pihak - pihak lain yang ingin mengetahui lebih lanjut mengenai Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya pengaruh perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan.

1.4.3 Kegunaan Teoritis

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini peneliti mengharapkan dapat menjadikan manfaat bahan kajian dan pengembangan mengenai perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan, dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dan pada tatakelola perusahaan.

1.5 Lokasi dan Lamanya Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di PT. Kasomalang Cipta Perkasa, yang terletak di Jl. Kasomalang, Kecamatan Kasomalang Wetan, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat.

1.5.2 Lamanya Penelitian

Dilaksanakan selama enam bulan dari mulai bulan Januari hingga Juni, diawali dari tahap persiapan, penelitian sampai tahap penyusunan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada jadwal pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

